

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 28D ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap negara memiliki hak untuk bekerja serta mendapatkan imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam dunia kerja serta mendapatkan perlakuan yang manusiawi sesuai dengan ketentuan konstitusi. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab negara untuk menjamin dan melindungi hak-hak tersebut, salah satunya melalui penyediaan peluang kerja lewat program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.

Masalah pengangguran merupakan persoalan yang terus muncul setiap tahun dan menjadi isu yang sangat umum. Pengangguran biasanya disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena pengangguran dapat berdampak negatif pada kondisi ekonomi. Setiap tahunnya, ribuan lulusan dari SMK maupun perguruan tinggi memasuki dunia kerja dan bersaing mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka. Banyak dari mereka yang akhirnya menganggur karena tidak memiliki keterampilan khusus atau karena terbatasnya lapangan kerja. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan menjadi penghambat utama dalam penyerapan tenaga kerja.

Dengan demikian, mendapatkan pekerjaan merupakan bagian dari hak dasar setiap warga negara. Namun, pelaksanaan hak ini tetap bergantung pada syarat dan kualifikasi yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, baik pemerintah maupun swasta. Begitu pula dalam hal membuka usaha mandiri, seseorang tetap memerlukan keterampilan tertentu agar mampu bersaing dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dibentuk untuk menyalurkan informasi dan pemberian edukasi mengenai ilmu terapan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dalam upaya penanggulangan pengangguran. Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai ini menjadi sarana dan prasarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian di bidang masing-masing. Pelatihan yang diberikan berupa keterampilan khusus dan ditunjukkan untuk satu bidang tertentu. Hal ini dimaksud untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan sehingga lowongan pekerjaan dapat diserap oleh tenaga kerja yang sudah memenuhi persyaratan tersebut. Mengingat banyak sekali tenaga kerja yang belum memenuhi kualifikasi tetapi tetap memaksa masuk, ini akan berakibat pada timbulnya ketidak efektifitasan penyerapan tenaga kerja yang akan mempengaruhi hasil itu sendiri.

Desain Grafis merupakan salah satu program yang ada pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Program ini banyak diminati oleh peserta yang ingin bekerja di bidang tersebut, karena di Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup banyak toko percetakan yang membutuhkan para desainer. Selain itu juga peserta dapat menjual hasil karya

desainnya dengan modal yang minim. Seperti membuka jasa desain atau membeli percetakan yang murah untuk pemula. Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara telah membentuk dengan melalui tenaga kerja yang kompeten dan produktif melalui proses pelatihan kerja. Balai Latihan Kerja (BLK) berdasarkan perda Nomor.47 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, fungsi dan uraian tugas serta tata kerja Dinas Penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, disebutkan bahwa pelatihan kerja diselenggarakan dan di arahkan untuk membekali, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas dan kesejahteraan (Presiden Republik Indonesia, 2013). Peraturan menteri ketenagakerjaan republik Indonesia Nomor 8 tahun 2017 tentang standar balai latihan kerja.

Adapun yang menjadi fenomena masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana pelatihan yang masih perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan program desain grafis, seperti perangkat komputer dan software yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar industri, serta kurangnya perangkat pendukung yang memadai. Kondisi ini menyebabkan peserta tidak bisa berlatih dengan peralatan yang sama canggihnya seperti di dunia kerja, sehingga mereka kurang siap menghadapi tugas-tugas yang memerlukan tingkat teknis yang tinggi.

2. Masih terdapat peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai aplikasi desain grafis. Hal ini disebabkan karena sebagian peserta memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berdeda-beda, bahkan ada peserta yang belum pernah menggunakan aplikasi desain sebelumnya.
3. Masih terdapat kendala teknis dan keterbatasan fasilitas penunjang praktik pelatihan desain grafis, seperti kondisi komputer yang terkadang berjalan lambat, keterbatasan alat praktik tertentu, serta sarana ruang pelatihan yang belum sepenuhnya mendukung kenyamanan belajar.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami dengan mengangkat judul tentang **“Efektivitas Program Pelatihan Desain Grafis Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian Efektivitas Program Pelatihan Desain Grafis Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilaksanakan secara lebih mendalam, maka penelitian tersebut difokuskan dari beberapa sub variabel tentang Efektivitas Program Menurut Campbell J.P Dalam Amrizal (2018:41):

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat Input dan Output
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di latar belakang dan fokus penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini diarahkan pada:

1. Bagaimana Efektivitas Program Pelatihan Desain Grafis Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pelatihan Desain Grafis Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Efektivitas Program Desain Grafis Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - b. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Desain Grafis Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang, pemahaman, penalaran ilmu administrasi publik terutama berkaitan dengan Efektivitas Program Pelatihan Desain

Grafis Pada Balai Latihan Kerja ((BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- b. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, masukan dan manfaat terhadap pengambilan keputusan dalam menangani masalah pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara khususnya program Desain Grafis.

